BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Oleh karena itu, manusia selalu menjalin hubungan dengan orang lain, misalnya menjalin hubungan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Hubungan tersebut tidak selamanya berjalan dengan lancar karena di dalamnya kadang ada permasalah yang dapat mempengaruhi hubungan tersebut. Jika permasalahan tersebut tidak terselesaian maka akan berdampak buruk bagi siswa.

Rahmat (2005:13) Suatu jalinan dapat menentukan harmonisasi. Salah satu bentuk yang dapat menentukan keharmonisasian adalah antar manusia tersebut adalah komunikasi interpersonal.

Komunikasi antarpribadi juga sangat penting bagi kehidupan manusia. Komunikasi antarpribadi dapat membentuk perkembangan intelektual, membangun mentalitas, dan sosial manusia. Sebagai makluk sosial menusia akan selalu berkeinginan untuk berbicara, bertukar pikiran, mengirim dan menerima informasi, bekerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam lingkungan sekolah, komunikasi antarpibadi ini kita lakukan dengan maksud dan tujuan. Dalam hal ini komunikasi antrapribadi dilakukan

misalnya dalam proses belajar mengajar terutma dalam menghadapi ujian nasional.

Soyomukti Nurani (2013:27) Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan untuk memperdaya diri. Pendidikan memang sangat penting dalam perkembangan anak tidak hanya pendidikan umum tetapi pendidikan agam islam, karena dengan pondasi agama yang kuat akan membimbing anak ke jalan yang benar. Dan dengan pendidikan agama pula akan menciptkan akhlak yang mulia yang kebanyakan orang tua lebih mengacu kepada pendidikan yang bersifat umum dan menyampingkan pendidikan agama.

Dalam proses belajar mengajar guru di tuntut untuk memberikan pengetahuan dalam suatu pelajaran. Dalam menghadapi UN guru-guru sudah mempersiapkan diri untuk extra pelajaran kepada siswa, selain itu juga guru memberikan informasi kepada orang tua siswa. Karena UN merupakan ujian yang akan di uji setiap tahunnya, dan bahkan ada kebijakan-kebijakan dalam melaksanakan UN dari sumber berikut terdapat kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Wacana Mendikbud Penentu Kelulusan di Kecam (CNN Indo, 2018), Kemendikbud Masih Akan Menjalankan Sistem HOTS di UNBK di Tahun 2019 (Detik News, 2018).

Secara intensitas guru sangat memantau baik pelajaran dan perilaku di sekolah terutama kelas 6 (enam), karena mulai per enam bulan guru-guru sudah mempersiapkan segala kebutuhan siswa, baik dari buku pelajaran, soal-soal ujian

tahun lalu, bahkan media elektronik untuk mempermudahkan kegaiatn belajar mengajar.

Fasilitas yang belum memadai membuat pihak sekolah sedikit kerepotan dalam proses belajar terutama media elektronik karena media yang dimiliki sekolah hanya 15 unit komputer sangat jauh dari jumlah siswa. Media elektronik sangat di butuhkan dalam belajar mengajar agar siswa juga dapat melek teknologi. Tetapi pihka sekolah belum memilki guru di bidangnya.

Dari wacana yang diberikan oleh Mendikbud menjadi polemik bagi guru dengan menaikan HOTS (Higher Order Thinking Skills) menghawatirkan siswa kebingungan dalam menjawab soal UN dengan baik dan benar sehingga hasil nilainya pun rendah . Dengan kurikulusm 2013 yang sudah di tetapkan dari kelas 3 – 6 dari tahun lalu tetapi kurikulum 2013 sudah ditetapkan sejak 3 (tiga) tahun lalu. Kurikulum 2013 menjadikan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar sedangkan guru lebih kepada mengarahkan siswa tersebut.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

Dari hasil UN tahun dua tahun lalu Madrasah Iftidaiyah Zahrotul Athfal tahun 2017-2018 dan 2018-2019 menunjukkan nilai adanya kenaikan dari tahun lalu. Tahun 2018-2019 nilai tertinggi dari 65 siswa dengan nilai 24,18 sedangkan yang terendah dengan nilai 16,90 di banding dengan tahun 2017-2018 dengan nilai tertinggi 23,75 dan terendah 16,11.

Tahun 2017-2018 siswa Madrasah Zahrotul Athfal dapat berkesempatan untuk bersekolah sekolah SMPN atau MTSN hampir 70% dari jumlah siswa. Sedangkan 30% bersekolah di swasta, karena kebijakan sekolah di tahun lalu yang memudahkan nem kecil bisa bersekolah di sekolah negeri. Sedangkan dengan tahun 2018-2019 meskipun ada kenaikan dari tahun lalu tetapi tidak semua siswa berkesempatan untuk bersekolah di SMPN atau MTSN.

Sistem zonasi yang ditetapkan tahun lalu membuat guru lebih intens berhubungan dengan orang tua siswa teruma kelas 6 (enam) karena orang tua harus mengetahui plus dan minus sistem zonasi yang di terakan Mendikbud. Biasanya guru dalam memberikan informasi dengan orang tua melaui rapat sekolah, media misalkan handphone karena semua guru memiliki group whatssup di setiap kelas, dengan menggunakan media handphone akan lebih muda untuk berkomunikasi.

Dengan adanya sistem zonasi yang di tetapkan Mendikbud untuk sama ratakan semua sekolah dan siswa dapat merasakan bersekolah di sekolah terfavorit. Sehingga nilai yang tinggi sangat sulit menjadi siswa di sekolah negeri.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

Tahun 2018-2019 hanya 27% sedangkan yang lainnya bersekolah di swasta dan pesantren.

Guru sebagai motivator, fasilitator dan orang tua kedua bagi siswa, peran ini sangat penting dalam pengembangan siswa baik dalam pelajaran maupun perilaku. Wali kelas atau guru menempatkan dirinya sebagai sahabat akan membuat siswa lebih dekat dan merasa nyaman. Siswa merasa dirinya sangat di perhatikan oleh wali kelas.

Siswa merupakan cikal bakal anak bangsa yang akan meneruskan cita-cita bangsa. Tugas pokok seorang siswa di sekolah adalah sebagai berikut belajar, taat pada peraturan sekolah, patuh dan hormat kepada guru, disiplin, menjaga nama baik sekolah. Sepatunya siswa mengikuti semua arahan yang ada di sekolah demi menjaga nama baik sekolah.

Dalam hal ini orang tua memiliki peran dalam memotivasi perkembangan proses belajar anaknya. Orang tua harus memperhatikan setiap perkembangan anaknya terkait pelajaran di sekolah, perilaku yang ditimbulkan. Karena menjadi indikator kelulusan anak.

Mardasah Ibtidaiyah merupakan sekolah dasar atau tingkatan awal siswa menjengjangkan pendidikan. Keunggulan yang dimiliki oleh sekolah dasar di bidang pendidikan islam yaitu guru yang mengajar dan mendidik agama islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan, serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlakul karimah.

Mardasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal berlokasi di daerah Jakarta Barat dengan alamat di jalan KH Abdul Wahab Wahab No 10 Rt 04/06 Kel. Duri Kosambi Kec. Cengkareng Jakarta Barat. Merupakan salah satu instansi pendidikan di bidang agama islam yang mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar banyak pelajaran yang berkembang baik pelajaran umum maupun agama. Tidak hanya dalam pelajaran aja tetapi juga membentuk keperibadian muslim yang berakhlak serta prestasi yang mumpuni. Mardasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal memilki guru-guru yang berserifikasi dalam pendidikan islam dengan jumlah siswa 417 siswa dari kelas satu hingga kelas enam.

Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal memiliki potensi yang bagus, tidak hanya pendidikan saja yang diajarkan tetapi pembentukan karakter. Karena siswa akan membentuk sikap yang mulia melalui pengalaman, kebiasaaan-kebiasaan yang akan membina keperibadiannya di masa depan.

Maka dari itu Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal menjadikan tempat untuk menimba ilmu agar siswa menjadi lebih baik dan siap untuk tantangan kedepan. Dikarenakan minimnya moral agama dan bangsa maka dari itu harus di bentuk perilaku siswa agar lebih baik di maa depannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANTARA GURU DENGAN ORANG TUA DALAM PROSES MOTIVASI KELULUSAN SISWA”**

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

(Studi Pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal Duri Kosambi Cengkareng Jakarta Barat).

I.2 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan masalah dalam penelitian ini adalah:

"Bagaimana komunikasi antarpribadi antara guru dengan orang tua dalam proses motivasi kelulusan siswa Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal di daerah Duri Kosambi Cengkareng Jakarta Barat.?"

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitan ini adalah:

"Untuk mengetahui komunikasi antarpribadi antara guru dengan orang tuas dalam proses motivasi kelulusan siswa Madrasah Ibtidaiyah Zahrotul Athfal di daerah Duri Kosambi Cengkareng Jakarta Barat.

I.4 Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**

   Penelitian ini dapat diharapkan memberikan kontribusi terhadap ilmu komunikasi khususnya ilmu komunikasi antarpribadi.

2. **Manfaat Praktis**

   Penelitian ini diharapan menjadi masukan bagi guru agar senantiasa membina hubungan komunikasi yang baik dengan orang tuas siswa dalam

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

melaksanakan kegaiatan yang berhubungan dengan komunikasi antarpribadi.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA